USAHA PRODUK MINYAK VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DARI KELOMPOK WANITA TANI SEKAR JEPUN DI DESA TENGKUDAK

I Gusti Ngurah Satria Wijaya , I Wayan Kayun Suwastika , Komang Budi Mas Aryawan, Resa Sigit Ardiyanto , Alang Pandu Dewanata
Stikom Bali
Email: ngurah_satria@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Tani Wanita Sekar Jepun (KWT) terletak di desa Tengkudak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, merupakan kelompok bisnis produktif yang dibentuk pada tahun 2010 oleh PKK di desa Tengkudak. Salah satu produk yang dihasilkan adalah Virgin Coconut Oil (VCO) Bali Luwih. Masalah utama dari usaha VCO KWT Sekar Jepun selain proses produksi adalah promosi atau pemasaran. Solusi yang diberikan antara lain menyediakan media pemasaran dalam bentuk papan nama, situs web, update situs web, dan pelatihan media pemasaran melalui media sosial. Selain itu juga diberikan pelatihan manajemen keuangan dalam bentuk pencatatan biaya dan pendapatan usaha. Bantuan peralatan diberikan dalam bentuk mesin ekstraksi kelapa dan mesin pemeras santan agar produksi lebih cepat dan lebih banyak. Prosedur kerja utama kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari kegiatan sosialisasi, kemudian meningkatkan jumlah produksi, meningkatkan teknologi pemasaran melalui situs web dan media sosial, dan manajemen keuangan. Hasil layanan diharapkan dapat meningkatkan pesanan sehingga meningkatkan produksi dan pendapatan KWT Sekar Jepun.

Kata kunci*: pelatihan, media pemasaran, manajemen keuangan, produksi.*

ABSTRACT

Sekar Jepun Women's Farmers Group (KWT) located in Tengkudak village, Penebel District, Tabanan Regency, is a productive business group formed in 2010 by the PKK in Tengkudak village. One of the products produced is Bali Luwih Virgin Coconut Oil (VCO). The main problem of the Sekar Jepun VCO KWT business besides the production process is promotion or marketing. The solutions provided include providing marketing media in the form of signage, websites, website updates, and marketing media training through social media. In addition, financial management training was provided in the form of recording business expenses and revenues. Equipment assistance was provided in the form of coconut extraction machines and coconut milk extracting machines so that production is faster and more. The main work procedures of community service activities are started from socialization activities, then increase production, improve marketing technology through websites and social media, and financial management. The results of empowerment are expected to increase orders so as to increase production and income of Sekar Jepun's KWT.

Keywords: *training, marketing media, financial management, production.*

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Jepun yang terletak di desa Tengkudak kecamatan Penebel kabupaten Tabanan Bali berjarak 30 km dari lokasi pengusul ke lokasi mitra, merupakan kelompok usaha produktif yang dibentuk pada tahun 2010, beranggotakan ibu-ibu PKK di desa Tengkudak yang mempunyai misi untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi

keluarga dari masing-masing anggotanya. Salah satu produk yang dihasilkan dari kelompok produktif ini adalah Virgin Coconut Oil (VCO) Bali Luwih. KWT Sekar Jepun diketuai oleh Nengah Suliani, Sekretaris oleh Pande Ketut Purbawati, Bendahara Ni Wayan Suriastini, dan mempunyai anggota aktif sebanyak 12 orang anggota.

Virgin Coconut Oil / Minyak kelapa murni adalah minyak kelapa yang dibuat dari bahan baku kelapa segar, diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali, tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa seperti di atas berakibat kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh. Minyak kelapa murni dengan kandungan utama asam laurat ini memiliki sifat antibiotik, anti bakteri dan anti jamur. Minyak kelapa murni, atau lebih dikenal dengan Virgin Coconut Oil (VCO), adalah modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan.

Pembuatan minyak kelapa murni ini memiliki banyak keunggulan, yaitu:

1. tidak membutuhkan biaya yang mahal, karena bahan baku mudah didapat dengan harga yang murah
2. pengolahan yang sederhana dan tidak terlalu rumit, serta
3. penggunaan energi yang minimal, karena tidak menggunakan bahan bakar, sehingga kandungan kimia dan nutrisinya tetap terjaga terutama asam lemak dalam minyak.

KWT Sekar Jepun dalam memproduksi VCO masih menggunakan teknik manual baik dari proses pemarutan kelapa, pemerasan kelapa maupun proses pemisahan air santan menjadi VCO. Sehingga jika dilihat dari segi produksi masih kurang optimal. Proses produksi VCO dilakukan di masing-masing rumah dari anggotanya dengan alat-alat rumah tangga yang sederhana. 10 butir kelapa dengan kualitas daging kelapa yang baik hanya bisa menghasilkan 1 liter minyak VCO. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pendapatan mitra. Selama ini mitra memiliki pendapatan yang tidak menentu. Program ini diharapkan dapat membantu mitra untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan alat utama.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini yang menjadi sumber inspirasi dalam kegiatan ini adalah produksi VCO tidak menentu diakibatkan oleh pesanan dari konsumen yang tidak menentu, untuk produksi dengan jumlah besar mitra belum dapat menangani karena keterbatasan alat yang dimiliki untuk KWT Sekar Jepun membutuhkan alat pemarutan kelapa yang lebih besar untuk dapat produksi lebih banyak, dan alat pemerasan kelapa parut untuk mempercepat proses pembuatan santan, hasil produksi VCO KWT Sekar Jepun dipasarkan di rumah mitra sendiri dan melalui pameran yang jarang diselenggarakan, kurangnya media promosi untuk produk VCO KWT Sekar Jepun, pencatatan pendapatan dan penjualan tidak tercatat dengan baik hanya mengumpulkan nota-nota pembelian dan penjualan

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan akan menggambarkan prosedur kerja yang akan dilakukan pada kegiatan ini. dibawah ini:

Gambar 1. Metode pelaksanaan

Dari permasalahan mitra dari suatu pembicaraan mengenai solusi dari permasalahan mitra, maka untuk solusi yang di prioritaskan dan disepakati oleh mitra tersebut adalah:

1. Pemberian bantuan berupa alat pemarutan kelapa dengan kapasitas yang lebih besar untuk mitra
2. Alat pemerasan parutan kelapa menjadi santan agar jumlah produksi lebih banyak dan lebih cepat.
3. Memberikan pelatihan tentang media pemasaran kepada ibu-ibu anggota KWT Sekar Jepun untuk lebih membantu proses penyebaran informasi pemasarannya
4. Memberikan media pemasaran berupa papan nama kelompok wanita tani Sekar Jepun untuk lebih membantu proses penyebaran informasi
5. Memberikan media pemasaran berupa Web KWT Sekar Jepun dan pelatihan admin Web KWT Sekar Jepun untuk lebih membantu proses penyebaran informasi dan pemasarannya.
6. Pelatihan manajemen keuangan serta pencatatan pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat mengetahui keuntungan dan kerugian usaha

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini antara lain pemberian bantuan alat produksi (manajemen produksi), pelatihan media pemasaran online via media sosial, pelatihan manajemen keuangan, pemberian bantuan website dan pelatihan admin website, pemberian bantuan papan nama kelompok sebagai salah satu media pemasaran, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan anggota kelompok agar mampu menyerap jumlah tenaga kerja lebih banyak lagi. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan kelompok wanita tani mengerti dan memahami pentingnya memahami manajemen yang baik serta melibatkan kemajuan teknologi dalam pemasaran pruduk agar jangkauan promosi lebih luas. Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua kelompok, kelompok sangat mengharapkan pelatihan tersebut, bantuan mesin-mesin dan media pemasaran untuk mempromosikan produk minyak VCO.

Pemberian Mesin-Mesin Produksi

Untuk menunjang kapasitas produksi, maka diberikan bantuan mesin-mesin produksi yang dibutuhkan oleh KW Sekar Jepun yaitu mesin pemarutan kelapa dan mesin pemerasan santan.

Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan PKM

Gambar 3. Bantuan mesin pemarutan kelapa dan pemerasan santan

Pemberian bantuan Website dan Pelatihan Admin Website

Pemberian bantuan berupa website dengan alamat : https://kwtsekarjepun.com juga diberikan dalam kegiatan pengabdian ini, untuk menunjang pemasaran dari minyak VCO Bali Luwih oleh KWT Sekar Jepun. Pengaruh promosi dengan internet begitu besar dan cepat, peluang KWT Sekar Jepun menjual produk minyak VCO Bali Luwih dalam jumlah besar terbuka luas, dan bisa dipasarkan kembali di daerah-daerah tertentu.

Untuk menunjang operasional website, tim pengabdian memberikan pelatihan sebagai admin website kepada salah satu anggota KWT untuk mengelola website kedepannya. Pelatihan ini meliputi : cara login sebagai admin website, pengelolaan menu website, mengunggah foto terbaru KWT Sekar Jepun di gallery, mengunggah berita terbaru dari kegiatan KWT Sekar Jepun.

Gambar 4. Website KWT Sekar Jepun

Gambar 5 Pelatihan sebagai Admin Website

Pemberian Papan Nama Kelompok

Untuk menunjang promosi produk dan mengangkat branding dari pusat produksi Minyak VCO Bali Luwih oleh KWT Sekar Jepun diberikan bantuan media pemasaran berupa papan nama yang pemasangannya di tempatkan didepan rumah ketua KWT Sekar Jepun.

Gambar 6. Pemberian Bantuan Papan Nama

Gambar 7. Pelatihan Media Pemasaran melalui Media Sosial

Pelatihan Media Pemasaran melalui Medsos

Untuk menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga diharapkan dapat membantu proses penyebaran informasi pemasarannya maka diberikan pelatihan media pemasaran melalui media sosial berupa Instagram dan Facebook.

Gambar 7 Pelatihan Manajemen Keuangan

Gambar 9. Hasil Pelatihan Media Pemasaran melalui Media Sosial

Pelatihan Manajemen Keuangan

Untuk dapat mengetahui keuntungan, kerugian, dan omset usaha, kegiatan pengabdian ini juga memberikan pelatihan manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang dimaksud adalah manajemen keuangan, serta pencatatan pengeluaran dan pemasukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pemasaran berupa papan nama kelompok mampu menunjang promosi produk dan mengangkat branding dari pusat produksi Minyak VCO Bali Luwih sehingga akan meningkatkan omzet penjualan serta pendapatan angota KWT Sekar Jepun.Dampak dan manfaat dari kegiatan ini yang dapat diterima oleh mitra adalah peningkatan proses produksi untuk mitra dengan bantuan mesin pemarutan kelapa dan mesin pemerasan santan, peningkatan pemahaman mitra terhadap media pemasaran sebagai alat penunjang penjualan produk, peningkatan pemahaman mitra terhadap pendataan keuangan untuk kas masuk dan

kas keluar yang dimiliki anggota kelompok. Dampak kegiatan ini memberikan peningkatan yang lebih untuk mitra dalam hal penggunaan teknologi, pemanfaatan media pemasaran dan pengetahuan dalam manajemen keuangan.

Pelatihan media pemasaran melalui media sosial sudah dilakukan oleh tim kepada anggota KWT Sekar Jepun untuk menunjang promosi produk sehingga akan meningkatkan omzet penjualan serta pendapatan anggota. Pelatihan manajemen keuangan melalui media sosial sudah dilakukan oleh tim kepada anggota KWT Sekar Jepun guna menghitung keuntungan maupun kerugian usaha,

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah berjalan sesuai dengan pengajuan yang telah dilakukan dan kondisi yang dihadapi mitra yaitu

a. Kapasitas produksi Minyak VCO Bali Luwih KWT Sekar Jepun setelah diberikan bantuan mesin pemarutan kelapa dan mesin pemeran santan lebih meningkat sehingga pendapatan mengalami peningkatan.
b. Penggunaan media pemasaran berupa website https://kwtsekarjepun.com mampu menjangkau pemasaran yang sangat luas karena informasi yang diberikan kepada masyarakat mempunyai jangkauan worldwide.
c. Pengelolaan admin website sudah dilakukan oleh user dari anggota kelompok, sehingga operasional website akan menunjang kegiatan pemasaran untuk peningkatan omzet penjualan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat untuk KWT Sekar Jepun di Tengkudak. Terimakasih yang pertama kami ucapkan untuk DPRM Ristekdikti yang telah mendanai secara penuh kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kami ucapkan untuk seluruh peserta kegiatan yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam berjalannya kegiatan ini yaitu Ibu Ketua KWT Sekar Jepun dan 12 anggota yang telah membantu berlangsungnya kegiatan ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Kepala LPPM untuk Ibu Dr. Evi Triandini, M.Eng. yang telah memfasilitasi seluruh data dan proses surat menyurat untuk keberlangsungan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kotler P., Marketing Management, Prentice Hall, New Jersey; 2000.
2. Stanton, W.J., Prinsip Pemasaran, Erlangga.; 1986
3. Wikidipedia, “Minyak Kelapa”, https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_kelapa Diakses tanggal: 08 Agustus 2018, pukul 09.00 wita.